

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh kemandirian keuangan daerah, pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk miskin terhadap indeks pembangunan manusia periode 2014 sampai dengan tahun 2018, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemandirian keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di 34 Provinsi di Indonesia. Hal ini berarti semakin mandiri suatu daerah maka daerah tersebut daerah dianggap mampu memenuhi kebutuhan keuangannya dan campur tangan pemerintah dalam skala kecil. Semakin tinggi kemandirian keuangan daerah dapat menunjukkan kontribusi yang besar bahwa masyarakat ikut serta dalam membayar pajak dan retribusi daerah, dimana kedua hal tersebut merupakan komponen dalam PAD.
2. Pendapatan Per Kapita berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di 34 Provinsi di Indonesia. Melalui peningkatan pendapatan dan taraf hidup hidup penduduk akan berimbas baik untuk mendorong kenaikan kesejahteraan masyarakat baik dari segi ekonomi, pendidikan dan kesehatan sebagai indikator indeks pembangunan manusia.
3. Jumlah Penduduk Miskin berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di 34 provinsi di Indonesia. Kesehatan yang rendah, pendidikan yang minim menjadi penyebab adanya kemiskinan. Karena penduduk yang miskin tidak dapat mendapat akses yang lebih baik untuk menaikkan nilai manusia itu sendiri. Semakin

banyak jumlah penduduk miskin akan semakin mempengaruhi indeks pembangunan manusia secara menyeluruh dalam sebuah daerah atau pun negara.

5.2 Saran

1. Pemerintah daerah dalam hal ini tiap provinsi di Indonesia harus mampu menggali potensi yang dimiliki oleh daerahnya masing-masing agar dapat menaikkan jumlah PAD. Peranan keuangan daerah akan dapat meningkatkan kesiapan daerah untuk mendorong terwujudnya otonomi daerah yang lebih nyata dan bertanggungjawab. Kontribusi PAD yang besar dapat membuat daerah menggunakan keuangannya di pos-pos pengeluaran yang penggunaannya dapat langsung dirasakan oleh masyarakat.
2. Pendapatan Per Kapita sebagai dasar evaluasi tingkat kesejahteraan masyarakat suatu wilayah perlu perhatian khusus dari pemerintah pusat. Semakin tinggi Pendapatan perkapita suatu daerah, maka semakin tinggi pula pengeluaran atau daya beli masyarakat karena pendapatannya pun demikian, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengakselerasi proses pembangunan.
3. Pemerintah diharapkan terus memberikan upaya untuk mengurangi kemiskinan dalam hal ini upaya pengurangan jumlah penduduk miskin. Pengentasan kemiskinan akan memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Kemiskinan merupakan kendala dalam menaikkan pembangunan manusia.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang dirasa memiliki pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia seperti ketimpangan pendapatan, jumlah unit kesehatan dan pendidikan, pertumbuhan penduduk dan pengeluaran pemerintah.